

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki yang berada pada kelompok umur 31-35 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA juga memiliki usaha batu bata dengan mengambil dana KUR sebesar Rp. 50.000.000 dan memperoleh pendapatan sebelum menerima KUR sebesar Rp. 1.000.000-3.000.000 serta pendapatan setelah menerima KUR adalah sebesar Rp. 4.000.000-6.000.000.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Onembut Kabupaten Konawe. Hal ini di buktikan dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,866 dan t_{tabel} sebesar 1,99210 dengan taraf signifikansinya 0,000.

5.2. SARAN

Adapun saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - a. Pihak bank harus lebih teliti dalam melakukan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Agar debitur yang menerima KUR merupakan

debitur yang memang layak dan dapat mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermasalah atau macet.

- b. Meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah.

2. Untuk Nasabah/Masyarakat

- a. Memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel independen lain, diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, yang dianggap mempengaruhi Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.